



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: **Novia Roudhotun Nikmah**
Assignment title: **Revision 1**
Submission title: **UJI DAYA HAMBAT EKSTRAK DAU..**
File name: **KTI_NOVIA_ROUDHOTUN_NIKMA...**
File size: **271.38K**
Page count: **53**
Word count: **8,093**
Character count: **53,625**
Submission date: **17-Aug-2020 05:59PM (UTC+0700)**
Submission ID: **1370572843**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka peristiwa peradangan jamur di dunia banyak ditemui di negeri ini dengan keadaan iklim tropis, hawa lembab, sanitasi yang kurang, area yang padat dengan tingkatan sosio- ekonomi yang meningkat (Sukmawati et al., 2017)), salah satu jamur yang bisa menimbulkan peradangan merupakan *Candida albicans* yang per- tahunnya terdapat 9. 500. 000 (Vandepotte et al., 2011). Indonesia merupakan negeri beriklim tropis serta kelembapan yang besar dimana perihai tersebut jadi salah satu aspek pemicu terbentuknya peradangan jamur. Kondisi area semacam itu menjadikan Indonesia sebagai tempat kembang biaknya penyakit jamur dengan pesat, khususnya jamur genus *Candida* yang kelewatan serta terkategori peradangan oportunistik. Secara normal jamur *Candida* bisa ditemui pada mulut orang sehat, tidak hanya itu *Candida* pula bisa berkoloni pada kulit, mukosa serta saluran gastrointestinal dengan jumlah yang kecil (Harmoko, 2012).

Disebutkan bahwa ada 2.661 kasus kandidiasis lokal maupun sistemik yang terjadi di yogyakarta selama periode 2014 hingga bulan desember 2018 di instalasi Catatan Medis RSUP Dr. Sardjito. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2011 melaporkan bahwa ditemukan 7.098 kasus kandidiasis pada penderita HIV/AIDS dengan keluhan oro-faringenai (Kemenkes, 2013).